



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH

Pusat Pasar Kerja

Tahun Anggaran 2021

Kementerian Ketenagakerjaan RI





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2021 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Pusat Pasar Kerja dalam kurun waktu tahun 2021. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hasil pencapaian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 merupakan hasil dari kerjasama dan kerja keras semua pihak sejak perumusan kebijakan, implementasi hingga monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas sinergi dan kerjasamanya, semoga di masa datang dapat dibangun sinergi dan kerjasama yang lebih baik.

Jakarta, Januari 2021

Kepala Pusat Pasar Kerja

Muchamad Yusuf, S.T., M.Si
NIP. 19681031 199803 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2021 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan 2021 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2021 pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun bersangkutan.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Kegiatan, diukur dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Ada tahun 2021, terdapat 7 IKK yang menjadi komitmen kinerja Pusat Pasar Kerja. Secara umum pencapaian IKK pada tahun 2021 telah sesuai target yang ditetapkan.

Capaian kinerja sasaran (*outcome*) Pusat Pasar Kerja tahun 2021 tercermin dari pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan, diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Capaian IKK		
		Target	Realisasi	Persen (%)
Meningkatnya Pelayanan Pasar Kerja	Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi persediaan dan permintaan tenaga kerja secara <i>real time</i>	50	50	100%
	Persentase Point Of Contact yang operasional terhadap total Point Of Contact	50%	50%	100%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	50	50	100%
	Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja	50	50	100%
	Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	2.000.000 Orang	1.040.746 Orang	52.04%
	Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja	2.200.000 Pengguna	1.602.957 Pengguna	72.86%
	Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)	0	0	100%

Akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2021, dari alokasi anggaran Pusat Pasar Kerja (setelah penghematan anggaran) tahun 2021 sebesar Rp. 9.090.838.000,- (sembilan milyar sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu rupiah), telah terealisasi Rp 8.690.035.417,- (delapan milyar enam ratus sembilan puluh juta tiga puluh lima ribu empat ratus tujuh belas rupiah) atau 95,59%.



DAFTAR ISI



BAB I

PENDAHULUAN

BAB II

PERENCANAAN DAN
PERJANJIAN KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB IV

PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Setiap instansi pemerintah mulai dari unit kerja Eselon II ke atas, wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan, dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 27 Tahun 2018 sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 menjelaskan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan yang memadai dari hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tahun 2021. Tujuan penyajian Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Sekretaris Jenderal atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pusat Pasar Kerja untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk itu, seluruh program kegiatan Pusat Pasar Kerja didasarkan pada kegiatan dan sasaran kegiatan dan target kinerja yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja yaitu: Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja Pusat Pasar Kerja kepada seluruh *stakeholder*. Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pusat Pasar Kerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang.

C. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, maka kedudukan, tugas, dan fungsi Pusat Pasar Kerja adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Pusat Pasar Kerja berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal, dan dipimpin oleh Kepala.

2. Tugas

Pusat Pasar Kerja mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelayanan pasar kerja.

3. Fungsi

- Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pelayanan pasar kerja;
- Pelaksanaan pengembangan inovasi, serta pengelolaan sistem informasi dan pelayanan ketenagakerjaan;
- Pelaksanaan koordinasi penyajian informasi dan pelayanan pasar kerja;
- Pelaksanaan integrasi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan tenaga kerja, serta pengembangan jejaring pasar kerja;
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelayanan pasar kerja;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

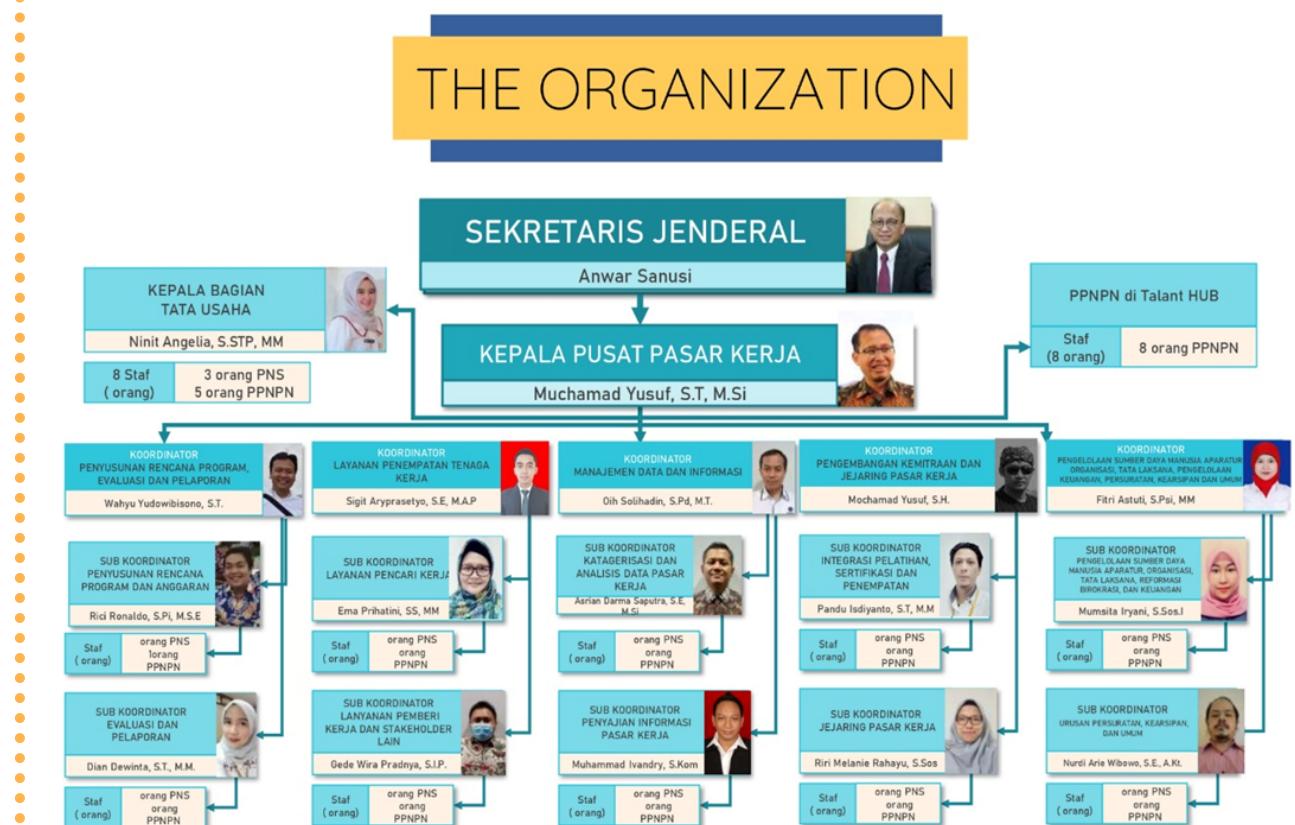
D. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja, sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 9 Tahun 2021 tentang Uraian Fungsi Organisasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, Pusat Pasar Kerja terdiri atas :

1. Kelompok Substansi Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan;
2. Kelompok Substansi Layanan Penempatan Tenaga Kerja;
3. Kelompok Substansi Manajemen Data dan Informasi;
4. Kelompok Substansi Pengembangan Kemitraan dan Jejaring Pasar Kerja;
5. Kelompok Substansi Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Aparatur, Organisasi, Tata Laksana, Reformasi Birokrasi, Pengelolaan Keuangan, Persuratan, Kearsipan dan Umum.

Struktur organisasi Pusat Pasar Kerja, sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 1.1
Struktur Organisasi Pusat Pasar Kerja**



E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi Pusat Pasar Kerja, serta sistematika penyajian laporan.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menguraikan rencana strategis Pusat Pasar Kerja untuk periode 2020-2024 dan perjanjian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan

Bab IV Penutup

Menguraikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 dan merekomendasikan perbaikan kinerja di masa datang.



BAB II

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja



Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi agar efektif, efisien, dan akuntabel, Pusat Pasar Kerja berpedoman pada dokumen perencanaan yang meliputi: Rencana Strategis Pusat Pasar Kerja 2020-2024.

A. Rencana Strategis Pusat Pasar Kerja 2020 - 2024

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pasar Kerja 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan.

Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang ketenagakerjaan 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024. Renstra tersebut juga disusun dengan menggunakan berbagai asumsi serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *bottom down* dengan keterlibatan Pimpinan Tinggi Madya dan Pimpinan Tinggi Pratama di lingkup Sekretariat Jenderal. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa

perencanaan ini memperhatikan ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Renstra Pusat Pasar Kerja ditetapkan melalui Permenaker No. 10 Tahun 2021 Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024. Perubahan ini tentunya untuk dapat menyelaraskan dengan visi, misi, dan arah kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan.

B. Perjanjian Kinerja Pusat Pasar Kerja Tahun 2021

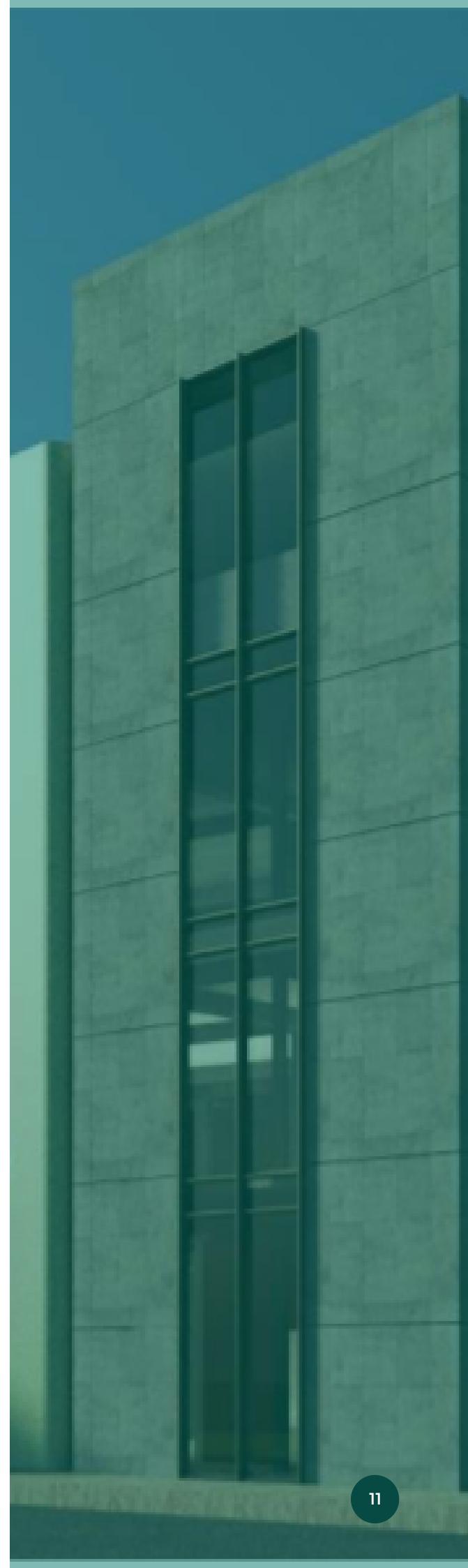
Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan (4)

sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Pusat Pasar Kerja telah membuat penetapan kinerja tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada.

Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam penetapan kinerja ini adalah indikator kinerja kegiatan tingkat Pusat Pasar Kerja yang telah ditetapkan dan telah diintegrasikan dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2020-2024. Penetapan Indikator Kinerja Pusat Pasar Kerja 2021 berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 10 Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan
Pusat Pasar Kerja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Meningkatnya Pelayanan Pasar Kerja	Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi persediaan dan permintaan tenaga kerja secara <i>real time</i>	50
	Percentase <i>Point Of Contact</i> yang operasional terhadap total <i>Point Of Contact</i>	50%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	50
	Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja	50
	Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	2.000.000 Orang
	Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja	2.200.000 Pengguna
	Percentase Penyalahgunaan Data (<i>Zero Based Data Breach</i>)	0



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 dilakukan dengan metode perbandingan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Indikator Kinerja Pusat Pasar Kerja 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Capaian IKK		
		Target	Realisasi	Persen (%)
Meningkatnya Pelayanan Pasar Kerja	Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi persediaan dan permintaan tenaga kerja secara <i>real time</i>	50	50	100%
	Persentase Point Of Contact yang operasional terhadap total Point Of Contact	50%	50%	100%
	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	50	50	100%
	Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja	50	50	100%
	Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	2.000.000 Orang	1.040.746 Orang	52.04%
	Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja	2.200.000 Pengguna	1.602.957 Pengguna	72.86%
	Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)	0	0	100%

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2021, Pusat Pasar Kerja telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:



• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 1 •

- Indeks Kemanfaatan Data dan Informasi Persediaan dan Permintaan Tenaga Kerja secara Real Time

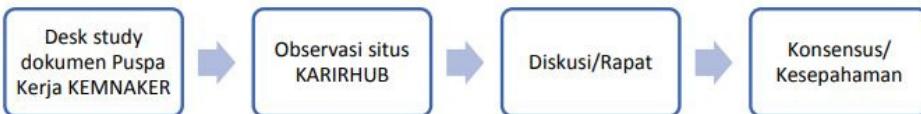
Survei kemanfaatan data dan informasi kerja Tahun 2021 dilaksanakan dengan tujuan:

- Mengukur indeks kemanfaatan data dan informasi kerja tahun 2021 termasuk didalamnya ekspektasi dan persepsi pengguna;
- Mengetahui tingkat loyalitas, citra dan profil pengguna pasar kerja Kemnaker;
- Rekomendasi dan masukan untuk perbaikan layanan pasar kerja.

Gambar 3.1
Metodologi Survei Pengumpulan dan Pengolahan Data



Gambar 3.2
Penentuan Jumlah Responden Survei



- Data objek survei/sumber data untuk menghitung banyaknya sampel adalah *list* data admin, pencari kerja, dan perusahaan dari aplikasi KARIRHUB. Jumlah tenaga admin terdaftar sebanyak 1.139 orang, terpilih sebagai calon responden sebanyak 1.065 orang.
- Jumlah sampel survei untuk admin/layanan antara 285 - 291 orang (pusat dan kab/kota), pencari kerja dan perusahaan sebanyak 109 pengguna yang akan ditentukan oleh admin kab/kota. Kesalahan (*error*) sampling 5% dengan total sampel sebanyak 400 orang. Metode yang digunakan adalah metode Krejcie and Morgan (Permenpan No. 14/2017 tentang Pedoman Penyusunan SKM UP3).
- Setelah survei selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menghitung indeks kemanfaatan data dan informasi pasar kerja dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 3.3
Tahapan Perhitungan Indeks Data dan Informasi



- Hasil perhitungan indeks kemanfaatan data versi survei adalah 41, sedangkan perhitungan indeks menggunakan data yang terdapat pada aplikasi KarirHub selama bulan Juli hingga Oktober 2021 adalah 50, menunjukkan selisih 9. Perbedaan ini setelah diuji dengan uji rata-rata dua parameter pada tingkat ketelitian 5% (kesalahan data yang ditoleransi adalah 5%) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan untuk menaksir perhitungan indeks menggunakan data dari situs KarirHub. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa indeks capaian kemanfaatan data dan informasi nasional adalah 50. Angka ini dapat memenuhi target capaian yang ditetapkan sebesar 50.
- Berdasarkan data survei, terhadap admin/layanan, pencari kerja dan perusahaan pencari tenaga kerja, mengenai fasilitas yang terdapat dalam aplikasi KArirHub, mayoritas memberikan jawaban positif bahwa perangkat lunak ini bermanfaat dan mudah digunakan, data dinilai konsisten, akurat, dan mudah diakses

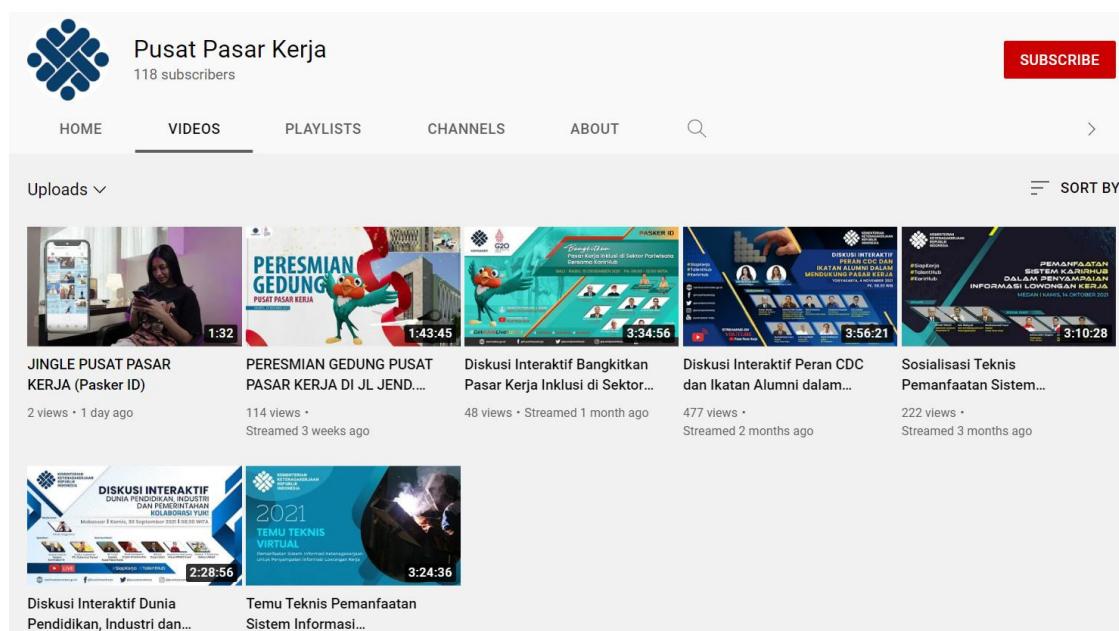
• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2 •

Persentase *Point of Contact* yang Operasional terhadap Total *Point of Contact*

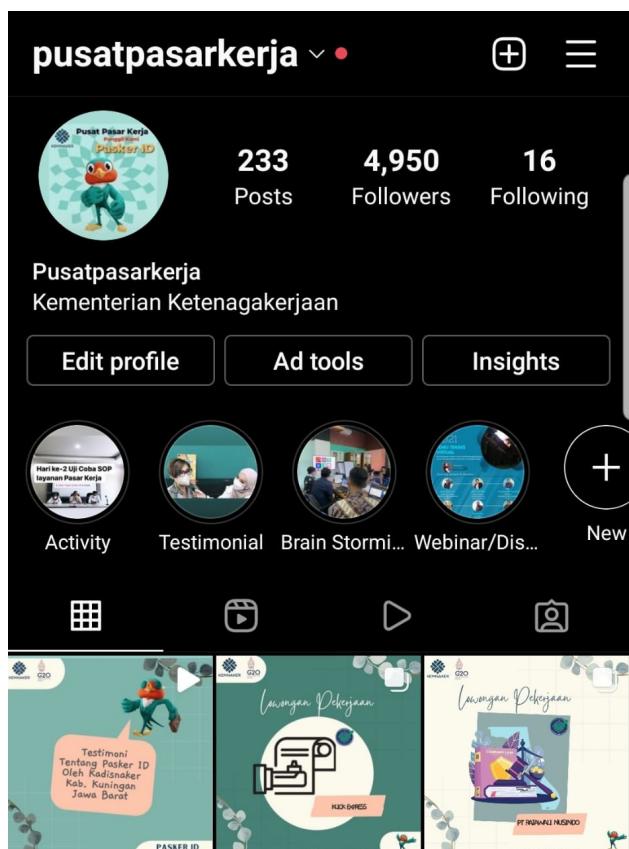
Pusat Pasar Kerja merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, menggunakan media sosial sebagai media komunikasi untuk mendukung pembentukan *brand awareness*, *brand trust*, dan *brand attachment*. Media sosial yang saat ini dimiliki oleh Pusat Pasar Kerja yaitu Instagram, Facebook, Youtube, dan TikTok. Seiring penggunaan media sosial, Pusat Pasar Kerja juga memiliki *jingle* dan maskot Pusat Pasar Kerja.

Salah satu pertimbangan Pusat Pasar Kerja menggunakan media sosial tersebut yaitu menurut data survei Tempo, Youtube menjadi *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia pada tahun 2021. Di *platform* ini, Pusat Pasar Kerja bisa membuat berbagai konten dalam bentuk video baik untuk konten tutorial maupun promosi atau ulasan produk baru. Saat ini akun Youtube Pusat Pasar Kerja telah meng-upload 7 video, serta memiliki 118 *subscribers*.

Gambar 3.4
Halaman Youtube Pusat Pasar Kerja



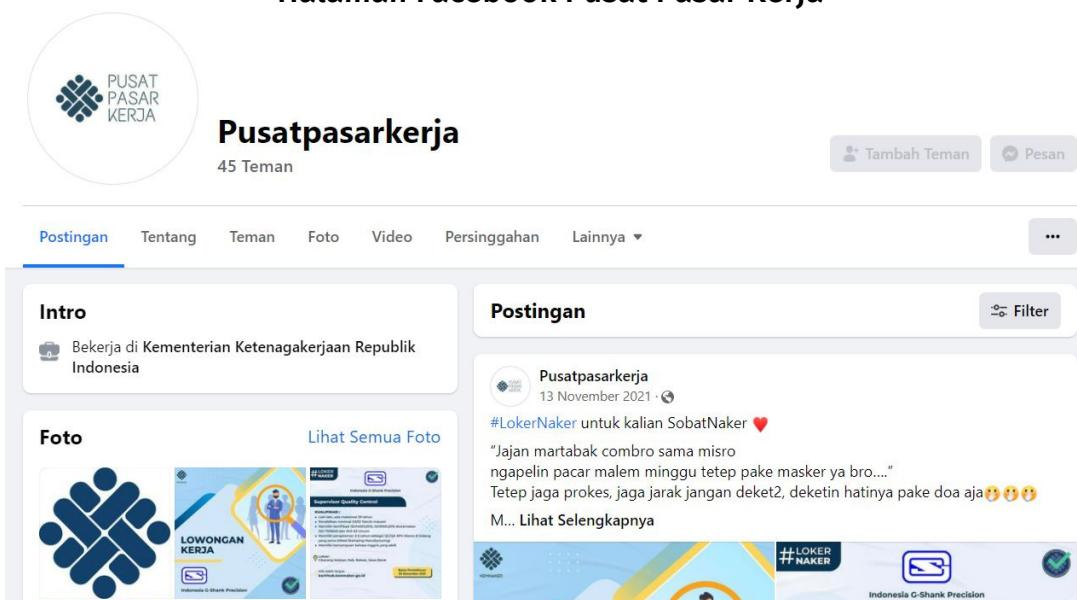
Gambar 3.5
Halaman Instagram Pusat Pasar Kerja



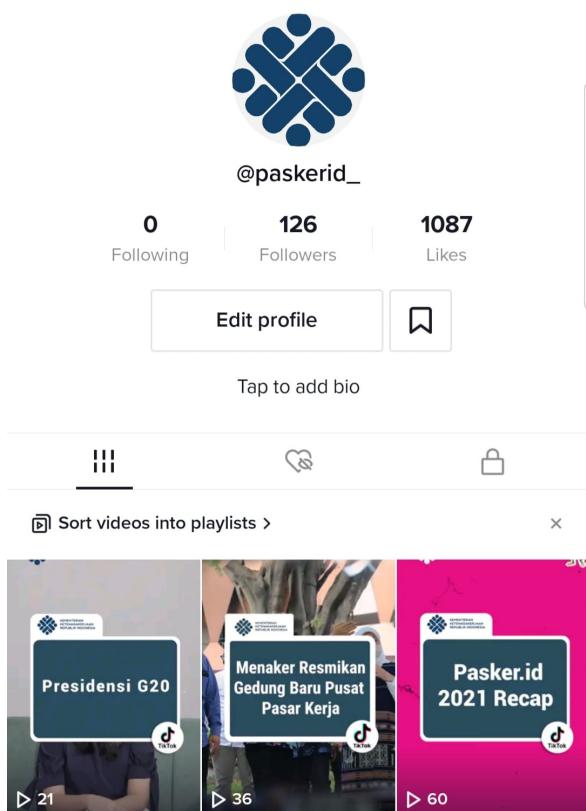
Instagram juga merupakan salah satu *platform* yang berpeluang besar untuk menjangkau klien potensial dengan cepat. Jumlah penggunanya yang mencapai 91 juta di Indonesia per Juli 2021 didominasi anak muda dalam usia produktif-konsumtif, yaitu antara 18-24 tahun. Oleh karena itu, Instagram bisa menjadi salah satu platform social media marketing yang cukup efektif. Menurut alamat web (<https://www.instagram.com/Pusatpasarkerja/>) hingga Desember 2021, akun instagram milik Pusat Pasar Kerja memiliki jumlah *followers* mencapai 4.950 orang, 233 *posting*, dan 15 orang diikuti.

Facebook merupakan satu *platform* media sosial terbesar di internet. Popularitasnya dan jangkauan audiens yang luas membuat Facebook menjadi *tool social media marketing* yang cukup ampuh. Ditambah lagi, Facebook memiliki fitur berguna bernama *Insight* untuk bisnis yang memungkinkan memahami performa setiap konten yang di upload.

Gambar 3.6
Halaman Facebook Pusat Pasar Kerja



Gambar 3.7
Halaman TikTok Pusat Pasar Kerja



Platform video TikTok mulai naik daun di Indonesia pada tahun 2020 lalu, terutama sejak pandemi COVID-19 mulai merebak. Orang-orang mencari banyak kegiatan agar tidak bosan berada di rumah sehingga mereka mulai mencoba membuat konten yang menghibur di TikTok. Bahkan, beberapa pengguna juga mulai promosi bisnis di TikTok untuk menarik lebih banyak pelanggan. Maka dari itu Pusat Pasar Kerja mencoba untuk bertransformasi dalam hal pengenalan informasi pasar kerja kepada kaum milenial yang menggunakan tiktok, adapun akun tiktok Pusat Pasar Kerja telah meng-upload 25 konten video dan memiliki 126 pengikut.

Point of Contact Pusat Pasar Kerja yang operasional pada saat ini sangat memberikan dampak yang cukup baik, yang di dukung oleh beberapa akun media sosial Youtube, Instagram, Facebook, dan Tiktok. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan serta menyampaikan informasi terkait pasar kerja. Pengelolaan akun media sosial Pusat Pasar Kerja ini akan terus dikembangkan untuk mencapai pelaksanaan *Point of Contact* yang operasional terhadap total *Point of Contact* agar dapat tercapainya target Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan. Kemudian untuk saat ini Pusat Pasar Kerja telah mencapai persentase *Point of Contact* yang ditargetkan oleh renstra, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Pengikut Media Sosial Pusat Pasar Kerja

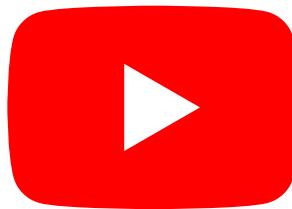
Platform	Jumlah Pengikut
Instagram	4,950
TikTok	126
Youtube	118
Facebook	45



4.888 Pengikut



122 Pengikut



117 Pengikut



45 Pengikut

Percentase:

$$\frac{\Sigma \text{ Point Of Contact Operational}}{\Sigma \text{ Point Of Contact}} \times 100\%$$



$$\frac{2 \text{ (Instagram & Tiktok)}}{4 \text{ (Instagram, Tiktok, Youtube, Facebook)}} \times 100\% = 50\%$$

• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 3 •

Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja

Dalam upaya untuk peningkatan kualitas pelayanan harus dilakukan secara konsisten dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat dilakukan secara cepat, tepat, bermutu, terjangkau sesuai standar serta tidak diskriminatif. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan. Untuk itu pelayanan aplikasi karirhub <https://karirhub.kemnaker.go.id> diperlukan survey atas kepuasan layanan dan kualitas layanannya terhadap 210 responden dari 74 kabupaten/kota yang terdiri atas :

1. Admin, sebagai operator Karirhub dan Job Fair di Kantor Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pencari Kerja adalah masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.
3. Perusahaan, yaitu dunia usaha dan industri atau Badan Usaha yang memberikan lowongan pekerjaan sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
4. Penyalur Kerja, yaitu lembaga yang menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri.
5. Lembaga pelatihan dan keterampilan, yaitu Lembaga yang memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pencari kerja atau masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.

Pelaksanaan survei menggunakan 2 (dua) metode yaitu :

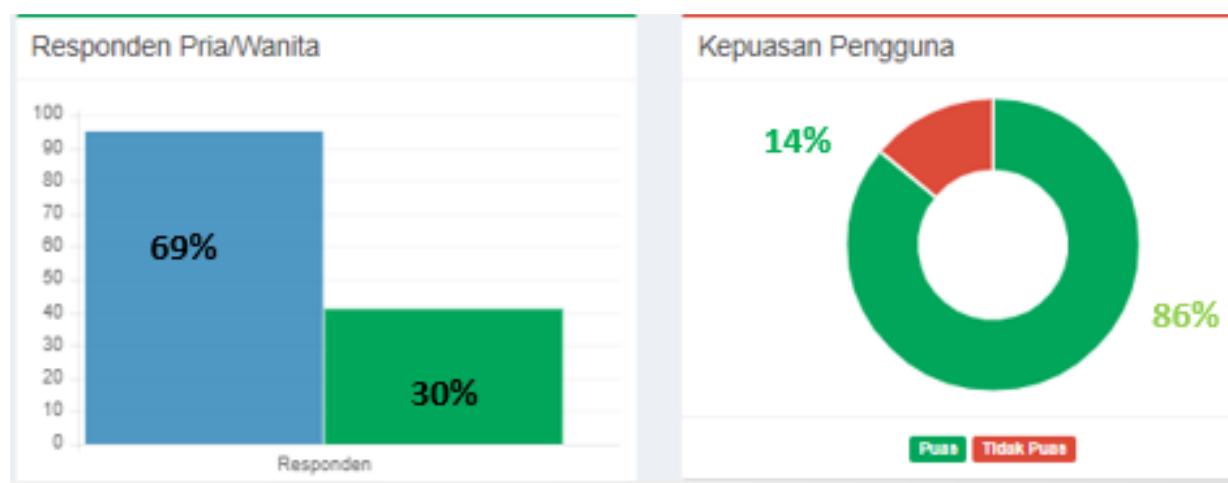
1. Dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yaitu berbasis online dengan alamat url. <https://surveipaskerid.kemnaker.go.id/>
2. Dilakukan dengan langsung ke lapangan kemasing-masing dinas yang telah disepakati yaitu Kab. Karawang, Kab. Banyumas, Kab. Pemalang, dan Kab. Bekasi.

Gambar 3.8
Hasil Survei Berbasis Online pada Aplikasi KarirHub



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Virtual Job Fair sebanyak 64 Responden menyatakan 90,63% PUAS. Dan 9,38% menyatakan TIDAK PUAS. Berarti layanan saat ini untuk aplikasi virtual job fair dinyatakan secara umum merepresentasikan bahwa kepuasan layanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.

Gambar 3.9
Hasil Survei Berbasis Online pada Aplikasi Job Fair Virtual



Kesimpulan atas kepuasan pengguna terhadap aplikasi Job Fair Virtual dari 136 Responden terdiri dari jenis kelamin laki-laki 69% dan 30% Jenis kelamin perempuan. Dari responden tersebut menyatakan 86% PUAS. Berarti secara umum aplikasi Job Fair virtual Secara umum merepresentasikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan melebihi ekspektasi pengguna layanan.

• INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4 •

Indeks Kualitas Layanan Pasar Kerja

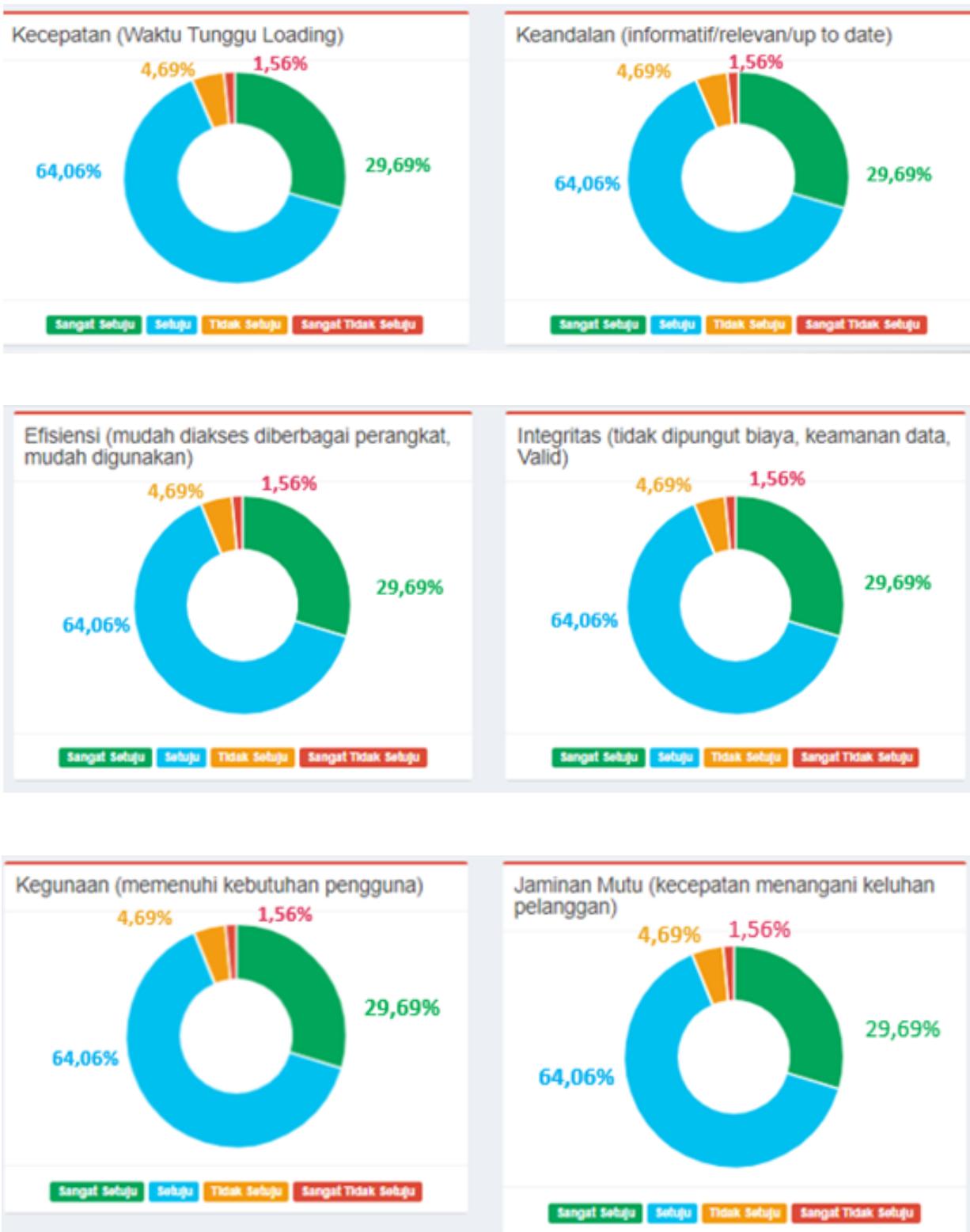
Pengukuran indeks kualitas layanan pasar kerja bertujuan untuk:

- Mendapatkan strategi dan gambaran dalam capaian kualitas pelayanan yang prima di KarirHub dan *job fair virtual* bagi *stakeholder*;
- Mengetahui tingkat kualitas layanan terhadap pelayanan yang diberikan Pusat Pasar Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI;
- Mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik;
- Gambaran bagi masyarakat tentang kinerja pelayanan Pusat Pasar Kerja yang terkait dengan KarirHub dan *job fair virtual*;
- Mengetahui kelemahan atau kekuatan dari masing-masing KarirHub dan *job fair virtual* dalam penyelenggaraan pelayanan publik;
- Mengukur secara berkala penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit Pusat Pasar Kerja berupa KarirHub dan *job fair virtual*;
- Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik berupa KarirHub dan *job fair virtual*.

Survei pengukuran kualitas layanan dilakukan terhadap 210 responden dari 74 kabupaten/kota yang terdiri atas :

1. Admin, sebagai operator Karirhub dan Job Fair di Kantor Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pencari Kerja adalah masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.
3. Perusahaan, yaitu dunia usaha dan industri atau Badan Usaha yang memberikan lowongan pekerjaan sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
4. Penyalur Kerja, yaitu lembaga yang menyalurkan tenaga kerja ke dunia usaha dan industri.
5. Lembaga pelatihan dan keterampilan, yaitu Lembaga yang memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pencari kerja atau masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan.

Gambar 3.10
Hasil Survei Kualitas Layanan



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 5

Jumlah Tenaga Kerja yang Difasilitasi Layanan Pasar Kerja

Penguatan sistem informasi pasar kerja (IPK) berbasis *artificial intelligence* merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan penyebaran informasi pasar kerja baik bagi pencari kerja maupun pemberi kerja. Kementerian Ketenagakerjaan saat ini telah memiliki aplikasi KarirHub yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.

Adapun *benefits* yang didapatkan bagi pencari kerja dalam aplikasi KarirHub adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Benefits bagi Pencari Kerja

Benefits bagi PENCARI KERJA			
NO.	BENEFITS	METODE	KETERANGAN
1.	Mendapatkan informasi lowongan kerja yang terverifikasi	Daring (Karirhub/email/WA/facebook/dsb) & luring (Puspaker, Disnaker)	2021
2.	Mendapatkan informasi pelatihan kerja	Daring (Sisnaker) & luring (Puspaker, Disnaker)	2021
3.	Mendapatkan informasi sertifikasi	Daring (Sisnaker) & luring (Puspaker, Disnaker)	2021
4.	Fasilitasi penyuluhan dan bimbingan jabatan	Daring (Karirhub/aplikasi vidcon/WA/Telegram/dsb) & luring	2021
5.	Akses prioritas untuk mengikuti Seminar ketenagakerjaan gratis	Daring & luring	2022
6.	Akses prioritas workshop-workshop (videografi, pilot drone, fotografi, podcast youtube, music,) gratis	Daring & luring	2022
7.	Kerahasiaan data terjamin	Daring (Sisnaker)	2021
8.	Mendapatkan e-kartu pekerja gratis	Daring (Karirhub)	Soon
9.	Fasilitasi rekrutmen di pusat pasar kerja gratis	Daring (Karirhub) & luring (Puspaker, Disnaker)	2022
10.	Fasilitasi dokumen lamaran secara paperless	Daring (Karirhub)	2021
11.	Fasilitasi informasi penyelenggaraan jobfair dan pendaftaran jobfair Gratis	Daring & luring	2022
12.	Aksesibilitas inklusi pusat pasar kerja	Luring (Puspaker)	2022
13.	Fasilitas call centre	Telefon/Whatsapp/Telegram,/dsb	2021



Pusat Pasar Kerja Telah berupaya optimal dalam memberikan pelayanan pasar kerja kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun Jumlah data Tenaga Kerja yang Difasilitasi Layanan Pasar Kerja selama satu tahun melalui aplikasi karirhub yaitu sebanyak 1.040.746 pengguna dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tenaga Kerja yang Difasilitasi Layanan Pasar Kerja

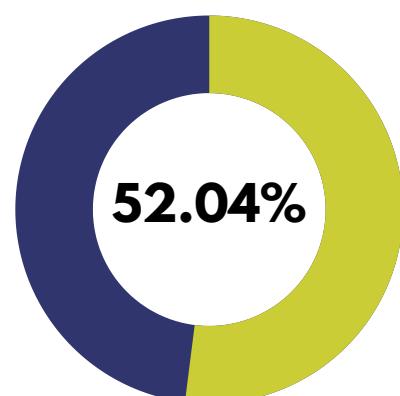
Pencari Kerja Aktif	
Januari	Jumlah
I	3.770
II	3.142
III	1.985
IV	2.237
Total	11.134
Februari	
I	1.354
II	1.558
III	1.993
IV	2.327
Total	7.232
Maret	
I	4.200
II	2.731
III	3.636
IV	5.279
Total	15.846
April	
I	2.272
II	2.697
III	3.973
IV	9.006
Total	17.948
Mei	
I	6.702
II	3.072
III	14.723
IV	24.559
Total	49.056
Juni	
I	19.547
II	22.906
III	17.865
IV	19.554
Total	79.872
Juli	
I	10.878
II	7.451
III	6.096
IV	12.891
Total	37.316

**TARGET RENSTRA JUMLAH TENAGA KERJA
YANG DIFASILITASI
LAYANAN PASAR KERJA**
2.000.000 ORANG

Pencari Kerja Aktif	
Agustus	
I	9.877
II	8.523
III	21.909
IV	39.691
Total	80.000
September	
I	33.276
II	45.908
III	30.414
IV	49.482
Total	159.080
Oktober	
I	53.033
II	127.941
III	215.280
IV	30.005
Total	426.259
November	
I	40.779
II	11.992
III	24.125
IV	30.837
Total	107.733
Desember	
I	10.572
II	15.845
III	9.508
IV	13.345
Total	49.270

**JUMLAH TENAGA KERJA YANG DIFASILITASI
LAYANAN PASAR KERJA TAHUN 2021**

1.040.746 ORANG



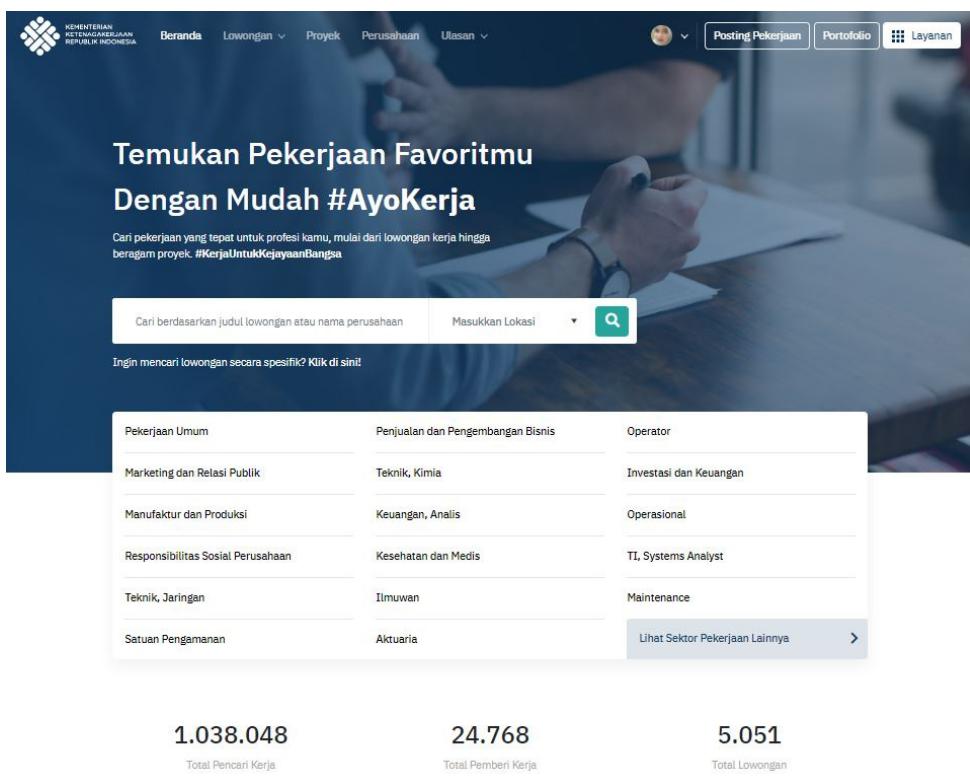
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6

Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja

Dalam upaya peningkatan pelayanan informasi pasar kerja, Kementerian Ketenagakerjaan menghadirkan aplikasi KarirHub untuk mempertemukan pencari kerja dan pemberi kerja dalam satu *platform* secara *online*. Adapun manfaat yang dapat bagi pengguna layanan pasar kerja pada aplikasi karirhub, antara lain:

- Informasi lowongan yang terverifikasi;
- Fasilitas penyebarluasan Informasi lowongan kerja gratis;
- Informasi pencari kerja yang terverifikasi;
- Informasi Lembaga Pelatihan Kerja;
- Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi;
- Fasilitasi Akses Lamaran Secara Paperless;
- Fasilitasi Informasi Penyelenggaraan Jobfair dan Pendaftaran Jobfair gratis.

Gambar 3.11
Benefits bagi Pencari Kerja



The screenshot shows the homepage of the KarirHub website. At the top, there is a navigation bar with links for Beranda, Lowongan, Proyek, Perusahaan, Ulasan, and a user profile icon. Below the navigation bar, a banner features the text "Temukan Pekerjaan Favoritmu Dengan Mudah #AyoKerja". Below the banner is a search bar with fields for "Cari berdasarkan judul lowongan atau nama perusahaan" and "Masukkan Lokasi", followed by a search button. A link "Ingin mencari lowongan secara spesifik? Klik di sini!" is also present. Below the search bar is a grid of job categories:

Pekerjaan Umum	Penjualan dan Pengembangan Bisnis	Operator
Marketing dan Relasi Publik	Teknik, Kimia	Investasi dan Keuangan
Manufaktur dan Produksi	Keuangan, Analisis	Operasional
Responsibilitas Sosial Perusahaan	Kesehatan dan Medis	TI, Systems Analyst
Teknik, Jaringan	Ilmuwan	Maintenance
Satuan Pengamanan	Aktuaria	Lihat Sektor Pekerjaan Lainnya >

At the bottom of the page, three statistics are displayed:

- 1.038.048 Total Pencari Kerja
- 24.768 Total Pemberi Kerja
- 5.051 Total Lowongan

Adapun perhitungan dari hasil rekapan jumlah data pengguna layanan pasar kerja selama satu tahun 2021 melalui aplikasi karirhub yaitu sebanyak 1.602.957 pengguna dengan rincian data sebagai berikut:

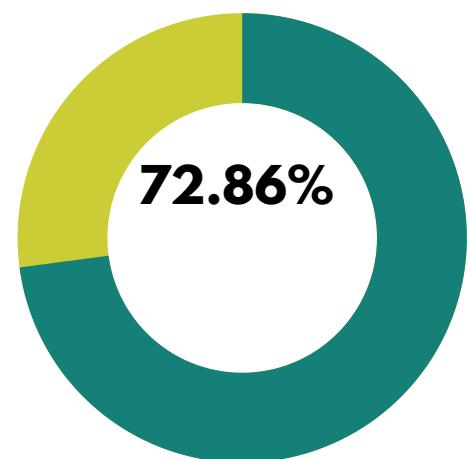
Tabel 3.4
Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja

Pencari Kerja Aktif		Pemberi Kerja		Pelatihan PBK		Pelatihan Pra Kerja	
Januari	11.134	Januari	1.182	Januari	6.644	Januari	-
Februari	7.232	Februari	1.361	Februari	9.169	Februari	-
Maret	15.846	Maret	1.473	Maret	120.644	Maret	106.978
April	17.948	April	1.462	April	28.954	April	19.285
Mei	49.056	Mei	736	Mei	15.601	Mei	2.953
Juni	79.872	Juni	1.364	Juni	32.449	Juni	17.035
Juli	37.316	Juli	889	Juli	14.337	Juli	4.053
Agustus	80.000	Agustus	1.215	Agustus	21.705	Agustus	13.211
September	159.080	September	1.790	September	56.112	September	48.699
Oktober	426.259	Oktober	1.471	Oktober	9.754	Oktober	3.465
November	107.733	November	1.454	November	11.780	November	3.370
Desember	49.270	Desember	1.070	Desember	546	Desember	-
Total 1 Tahun	1.040.746		15.467		327.695		219.049
Jumlah Pengguna Layanan Pasar Kerja							1.602.957

Capaian 2021 :

**JUMLAH PENGGUNA
LAYANAN PASAR KERJA TAHUN 2021
1.602.957 PENGGUNA**

**TARGET RENSTRA JUMLAH PENGGUNA
LAYANAN PASAR KERJA TAHUN 2021
2.200.000 PENGGUNA**



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 6

Persentase Penyalahgunaan Data (Zero Based Data Breach)

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Satu Data Ketenagakerjaan, maka Kementerian Ketenagakerjaan telah mengembangkan platform digital Sistem Informasi Ketenagakerjaan (SISNAKER). Platform ini merupakan ekosistem ketenagakerjaan dengan berbagai layanan yang terintegrasi dalam satu data ketenagakerjaan. Pusat Pasar Kerja sebagai bagian dari sistem baru dalam ekosistem ketenagakerjaan ini perlu secara cepat dan terarah untuk terintegrasi ke dalam platform SISNAKER.

Berdasarkan hal diatas, di pertengahan tahun 2021 Pusat Pasar Kerja bersama dengan Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pusdatik) telah melaksanakan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan layanan data dan informasi publik Pusat Pasar Kerja.

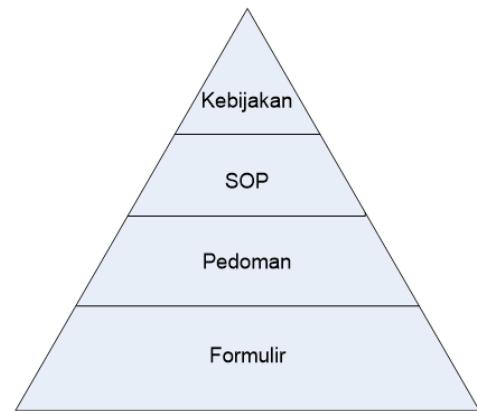
Platform SISNAKER merupakan ekosistem ketenagakerjaan dengan berbagai layanan yang terintegrasi dalam satu data ketenagakerjaan. Pusat Pasar Kerja sebagai garda depan dalam mengawal dan mengelola SISNAKER khususnya Karirhub bertanggung jawab terhadap layanan yang ada di dalam sistem tersebut. Layanan tersebut termasuk data dan informasi pencari kerja dan pemberi kerja. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan turunannya berupa Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Satu Data Ketenagakerjaan maka data dan informasi tersebut harus dikelola dengan prinsip satu data.

Selain pengelolaan sesuai dengan prinsip satu data serta perkembangan pengguna SISNAKER khususnya KARIRHUB, perihal keamanan data dan informasi juga menjadi penting. Banyak kasus pembobolan data pribadi yang berasal dari berbagai situs atau sistem harus menjadi perhatian lebih

dalam cakupannya pengelolaan data dan informasi. Pada tahun 2021 kegiatan yang terkait capaian renstra ini adalah menyusun SOP manajemen Resiko. Berdasarkan hal diatas, Pusat Pasar Kerja bersama dengan Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan melalui Pusat Data dan Teknologi Informasi Ketenagakerjaan (Pusdatik) melakukan penyusunan Standard Operating Procedure sesuai standar Manajemen Resiko untuk kemanan data dan infromasi.

Dalam halnya keamanan data dan informasi, Pusat Pasar Kerja berkolaborasi dengan Pusdatik mengadopsi standar internasional yaitu ISO 27001. ISO 270001 adalah standar yang berisi persyaratan yang harus dipenuhi dalam membangun Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Dengan tujuan mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya; memberikan jaminan kepastian adanya kontrol terkait dengan keamanan informasi; mengurangi kemungkinan resiko penipuan atau pencurian informasi yang berharga; menunjukkan kepatuhan padar peraturan dan hukum yang berlakuk terkait kemanan informasi; mewujudkan sistem berbasis elektromik yang terpadu.

Dalam memenuhi target zero based data breach terlampir daftar ancaman siber sebanyak 8.653 sesi oleh beberapa aplikasi dengan resiko yang cukup tinggi, namun upaya ini dapat di tanggulangi serta diantisipasi dengan baik sehingga tidak sampai kepada tahap kebocoran data yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan atau dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

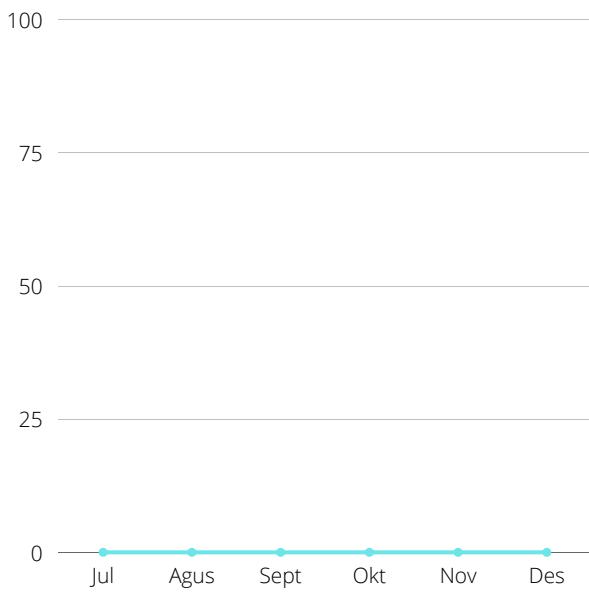


**Tabel 3.5
Tabel Aplikasi dengan Risiko Tertinggi Diurutkan Berdasarkan Risiko dan Sesi**

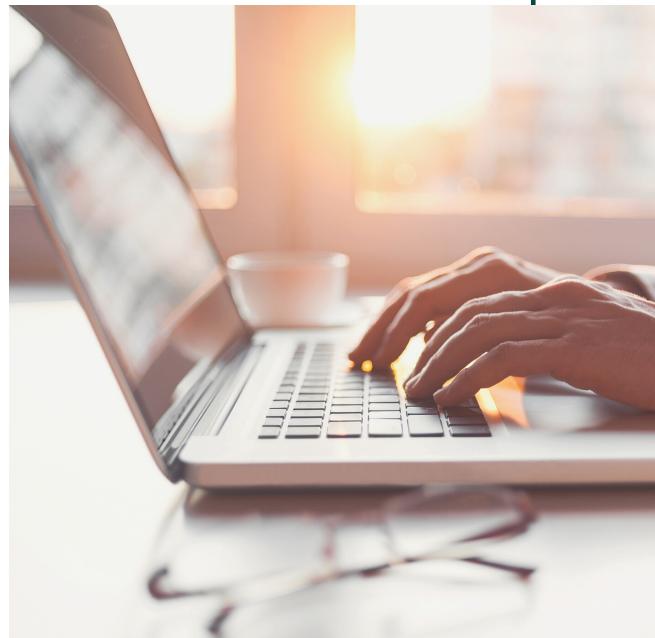
High Risk Applications

Risk	Application Name	Category	Technology	User	Bandwidth	Session
5	Tor2web	Proxy	Browser-Based	1	722 B	2,367
5	Monero.Cryptocurrency.Miner	General.Interest	Client-Server	7	961.11 KB	2,031
5	Hotspot.Shield	Proxy	Client-Server	14	132.67 KB	75
5	Cloudflare.1.1.1.1.VPN	Proxy	Client-Server	4	397.00 KB	70
5	Proxy.HTTP	Proxy	Network-Protocol	9	25.39 KB	35
5	Tor	Proxy	Client-Server	2	49.32 KB	34
5	Hide.me.VPN	Proxy	Browser-Based,Client-SERVER	4	98.11 KB	20
5	Epic.Privacy.Browser	Proxy	Browser-Based	1	11.83 KB	13
5	Browsec	Proxy	Client-Server	5	44.45 KB	8
5	OKHTTP.Library.VPN	Proxy	Client-Server	1	6.27 KB	5
5	WireGuard	Proxy	Client-Server	1	11.92 KB	4
5	Ultrasurf_9.6+	Proxy	Client-Server	1	156 B	3
5	SOCKS5	Proxy	Network-Protocol	2	773 B	3
5	WindScribe	Proxy	Client-Server	1	0 B	2
5	Hola.Unblocker	Proxy	Client-Server	1	1.37 KB	2
5	Touch.VPN	Proxy	Client-Server	1	9.47 KB	2
5	SOCKS4	Proxy	Network-Protocol	1	144 B	1
4	BitTorrent	P2P	Peer-to-Peer	12	1.44 MB	2,816
4	Telnet	Remote.Access	Client-Server	97	52.32 KB	659
4	AnyDesk	Remote.Access	Client-Server	71	6.35 GB	503

ZERO BASED DATA BREACH



Pusat Pasar Kerja dalam upaya pencapaian target Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan terkait *Zero Based Data Breach* telah melakukan upaya-upaya yang optimal dalam mendukung penanggulangan kebocoran data. Pusat Pasar Kerja melakukan koordinasi dengan Pusadatik dalam rangka penyusunan SOP Manajemen Resiko yang salah satunya merupakan upaya penanggulangan kebocoran data Pusat Pasar Kerja. Pusat Pasar Kerja sendiri merupakan unit yang baru dibentuk dilingkungan Kementerian Ketenagakerjaan yang baru beroperasional pada bulan Juli 2021. sehubungan dengan hal tersebut, per tanggal 31 Desember 2021 belum ada laporan terkait kebocoran data yang dialami oleh Pusat Pasar Kerja sendiri sehingga record data terkait *Zero Based Data Breach* adalah sebanyak 0 (nol) Laporan.



Capaian 2021 :

**PERSENTASE PENYALAHGUNAAN DATA (ZERO BASED DATA BREACH)
TAHUN 2021**

0 (NOL) LAPORAN

**TARGET RENSTRA PERSENTASE
PENYALAHGUNAAN DATA
(ZERO BASED DATA BREACH)**

0 (NOL) LAPORAN

100%

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan capaian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021, maka diperlukan dukungan anggaran yang memadai. Adapun pagu dan realisasi anggaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

“
Pagu Anggaran : Rp. 9.090.838.000,-
Realisasi Anggaran : Rp. 8.690.035.417,-
Sisa Anggaran : Rp. 400.802.583,-
% Capaian Anggaran : 95,59%
”

Rincian realisasi anggaran Pusat Pasar Kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran Pusat Pasar Kerja

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA	%
2176	Peningkatan Pengembangan Pasar Kerja	9,090,838,000	8,690,035,417	400,802,583	95.59
2176.ABK	UMKM	16,651,000	16,650,000	1,000	99.99
2176.ABK.007	Analisis Kondisi Pasar Kerja	16,651,000	16,650,000	1,000	99.99
051	Analisis Kondisi Pasar Kerja	16,651,000	16,650,000	1,000	99.99
A	Analisis Kondisi Pasar Kerja Indonesia	14,611,000	14,610,750	250	100.00
B	Analisis Pasar Kerja Luar Negeri	2,040,000	2,039,250	750	99.96
2176.ABK.007	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	16,650,000	16,650,000	0	100.00
051	NSPK Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	16,650,000	16,650,000	0	100.00
A	Pengumpulan Bahan	10,200,000	10,200,000	0	100.00
B	Perumusan Materi dan Metodologi PBJ	6,450,000	6,450,000	0	100.00
2176.BAA	Pelayanan Publik kepada Masyarakat	6,274,668,000	6,040,128,839	234,539,161	96.26
2176.BAA.001	Tenaga Kerja yang difasilitasi layanan pasar kerja	1,353,340,000	1,302,656,664	50,683,336	96.25
051	Manajemen Layanan Pasar Kerja	1,353,340,000	1,302,656,664	50,683,336	96.25
A	Kerja	200,104,000	200,064,311	39,689	99.98
B	Peningkatan Kapasitas Pegawai Pusat Pasar kerja dan Inhouse Training Petugas Pelayanan Informasi Pasar Kerja	264,580,000	264,212,751	367,249	99.86
C	Karirhub di Disnaker Prov/Kab/Kota dan Perusahaan	662,206,000	630,507,533	31,698,467	95.21
D	Workshop Ketatausahaan dan Pengelola Keuangan	226,450,000	207,872,069	18,577,931	91.80

Lanjut...

... Lanjutan

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2176	Peningkatan Pengembangan Pasar Kerja	9,090,838,000	8,690,035,417	400,802,583
2176.BAA.002	Pengguna Layanan Pasar Kerja	4,921,328,000	4,737,472,175	183,855,825
051	Mengembangkan Jejaring Pasar Kerja	3,380,228,000	3,318,021,810	62,206,190
A	Raker Internal	579,310,000	548,375,573	30,934,427
B	FGD dengan Job Portal, Disnaker Prov, Kab/Kota, Forum Komunikasi Industri, Talent Hub, Desmigratif, BLK Komunitas, Atnaker, dan Instansi Terkait	122,890,000	122,857,437	32,563
C	Rakor/Roadshow/Temu Konsultasi	1,473,885,000	1,469,636,440	4,248,560
D	Promosi Pasar Kerja	823,923,000	816,133,000	7,790,000
E	Forum Kordinasi Teknis Layanan Pasar Kerja	380,220,000	361,019,360	19,200,640
052	Pengembangan Jejaring Bakat Milenial	1,541,100,000	1,419,450,365	121,649,635
A	Tata Kelola Jejaring Bakat Milenial Institute, Branding dan Promosi	383,670,000	352,071,200	31,598,800
B	Pembinaan Virtual Bidang Digital dan Kreatif	615,600,000	612,080,000	3,520,000
C	Kelas Peningkatan Kapasitas Milenial - Future Class	43,700,000	43,700,000	0
D	FGD Optimalisasi Peran Talenthub	356,612,000	272,607,165	84,004,835
E	Jejaring Bakat Milenial Forum - Focussed Group Discussion (FGD)	7,000,000	7,000,000	0
F	Match Making Peserta Pelatihan talent Hub	134,518,000	131,992,000	2,526,000
2176.BIF	Pengawasan dan Pengendalian Layanan	148,910,000	146,618,000	2,292,000
2176.BIF.001	Pengawasan dan Pengendalian Layanan	148,910,000	146,618,000	2,292,000
051	Layanan Pengawasan dan Pengendalian Penyalahgunaan Data	148,910,000	146,618,000	2,292,000
A	Pengguna Pasar Kerja	11,960,000	11,960,000	0
B	Penyusunan Manajemen Resiko-SOP	136,950,000	134,658,000	2,292,000
2176.BMA	Data dan Informasi Publik	1,447,644,000	1,386,900,997	60,743,003
2176.BMA.001	Layanan Manajemen Data dan Informasi	938,700,000	879,073,554	59,626,446
051	Layanan Manajemen data dan informasi Pusat Pasar Kerja	938,700,000	879,073,554	59,626,446
A	Pembuatan Rancangan Dashboard Pusat Pasar Kerja	123,280,000	113,730,000	9,550,000
B	Manajemen Data Supply (Data Pencari Kerja)	142,362,000	124,356,383	18,005,617
C	Manajemen Data Demand	64,680,000	60,411,696	4,268,304
D	Penyusunan Strategi Pemenuhan Informasi Supply dan Demand Pasar Kerja	275,758,000	273,822,692	1,935,308
E	Menyusun rekomendasi kebijakan pasar tenaga kerja dalam dan luar negeri kepada unit teknis terkait di K/L dan Swasta	94,340,000	94,287,380	52,620
F	Survei Kemanfaatan Data dan Informasi Pasar Kerja	238,280,000	212,465,403	25,814,597

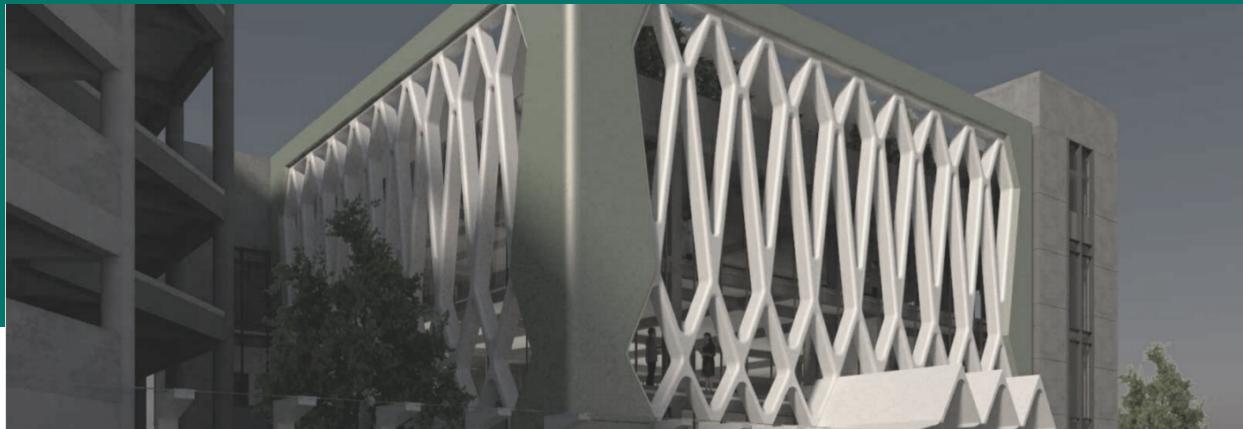
Lanjut...

... Lanjutan

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2176.BMA.002	Layanan bantuan informasi pasar kerja yang efektif	53,059,000	53,050,000	9,000
051	Koordinasi optimalisasi fungsi Karir Hub	53,059,000	53,050,000	9,000
A	Koordinasi optimalisasi fungsi Karir Hub untuk Pusat Pasar Kerja	36,359,000	36,350,000	9,000
B	Indentifikasi/Mapping Jabatan	16,700,000	16,700,000	0
2176.BMA.003	Kepuasan Pengguna Layanan Pasar Kerja	40,770,000	40,705,200	64,800
051	Survei Kepuasan Pengguna Pasar Kerja	40,770,000	40,705,200	64,800
A	Survei Kepuasan Pengguna Pasar Kerja	40,770,000	40,705,200	64,800
2176.BMA.004	Kualitas Layanan Pasar Kerja	415,115,000	414,072,243	1,042,757
051	Survei Pengukuran Kualitas Layanan Pasar Kerja	415,115,000	414,072,243	1,042,757
A	Survei Pengukuran Kualitas Layanan Pasar Kerja	133,050,000	132,009,000	1,041,000
B	Penyusunan SOP Layanan Pasar Kerja	94,765,000	94,763,243	1,757
C	Koordinasi Teknis Layanan Pasar Kerja	187,300,000	187,300,000	0
2176.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,186,315,000	1,083,087,581	103,227,419
2176.EAH.001	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pasar kerja	1,186,315,000	1,083,087,581	103,227,419
051	Penyusunan rencana program dan Evaluasi Pelaporan	126,050,000	126,021,000	29,000
A	Penyusunan rencana program dan rencana anggaran	126,050,000	126,021,000	29,000
052	Pembinaan dan Pengembangan SDM	1,060,265,000	957,066,581	103,198,419
A	Pembinaan dan pengembangan SDM pelayanan pasar kerja	1,060,265,000	957,066,581	103,198,419

BAB IV

PENUTUP



A. Kesimpulan

- Pusat Pasar Kerja menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 1 Tahun 2021. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pasar Kerja berdasarkan pada program kerja yang telah ditetapkan baik dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2020-2024 maupun perjanjian kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021.
- Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 ini menyajikan berbagai keberhasilan dan kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berbagai capaian sasaran strategis tersebut tercermin dari capaian indikator-indikator kinerja, maupun analisis kinerja berdasarkan target dan capaian yang telah ditetapkan.
- Hasil capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan tahun 2021, secara umum telah memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berbagai capaian target indikator kinerja tersebut, merupakan hasil kerja keras dan dukungan aktif setiap komponen pada unit kerja Pusat Pasar Kerja.



B. Saran

- Untuk dapat mencapai sasaran layanan pasar kerja sesuai yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*, perlu dukungan infrastruktur teknologi informasi yang *up-to-date* dan *user friendly*, serta dukungan regulasi untuk penataan sistem integrasi pelatihan dan penempatan.
- Pusat Pasar Kerja terus berupaya untuk mewujudkan *Labor Market Information System* (LMIS) secara nasional melalui integrasi sistem informasi pasar kerja yang telah ada saat ini baik yang dikelola oleh Kementerian/Lembaga Pemerintah maupun swasta.
- Dalam rangka mewujudkan keberhasilan kegiatan Peningkatan Pelayanan Pasar kerja, Pusat Pasar Kerja telah berusaha secara optimal untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien, bersih, serta berorientasi kepada masyarakat. Usaha perbaikan kinerja tetap akan dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh jajaran Pusat Pasar Kerja antara lain melalui perencanaan dan penganggaran yang baik, ketatalaksanaan yang efisien, pengembangan dan pembinaan SDM yang profesional, peningkatan akuntabilitas, penerapan budaya kerja yang baik dan pelaporan yang tertib, sehingga pada akhirnya mampu mewujudkan visi yang telah ditetapkan.
- Laporan Kinerja Pusat Pasar Kerja tahun 2021 diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Kementerian Ketenagakerjaan. Selain itu, laporan kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.